

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Skripsi, 14 Februari 2024**

Nurul Afifah Irfan<sup>1</sup>, Moh.Asri Abidin<sup>2</sup>, Saldy Meirisandy<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email [nurulafifah@med.unismuh.ac.id](mailto:nurulafifah@med.unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Makassar, <sup>3</sup>Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Makassar, <sup>4</sup>Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN INSTABILITAS  
SENDI ANKLE PADA PEMAIN SEPAK BOLA”**

ABSTRAK

**Latar Belakang :** *Chronic ankle instability* merupakan kondisi terjadinya cedera berulang dikarenakan ketidakstabilan pergelangan kaki lateral yang disertai dengan gejala sisa seperti rasa nyeri, edema, keterbatasan ruang gerak sendi, yang muncul setelah terkena cedera berulang di lateral ligament ankle. *Chronic ankle instability* berkaitan adanya defisit fungsional dan juga adanya penurunan aktivitas otot peroneus pada saat *weight-bearing* sehingga menyebabkan keterlambatan dan penurunan respon motrik pada pergelangan kaki, sehingga dapat mengganggu performa aktivitas khususnya para pemain sepak bola pada saat berolahraga. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Instabilitas sendi ankle pada pemain sepak bola. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional menggunakan *survey cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi, observasi partisipatif atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). **Hasil Penelitian :** sampel yang didapatkan yaitu 50 orang responden, responden yang memiliki instabilitas sendi ankle paling banyak ditemukan pada responden yang memiliki IMT pada kategori obesitas I yaitu sebesar 66,7%. Adapun responden yang tidak terdapat instabilitas sendi ankle atau stabil paling banyak ditemukan pada responden yang memiliki IMT pada kategori *underweight* yaitu sebesar 100%. Berdasarkan hasil analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan, diperoleh *p-value* = 0,001 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan instabilitas sendi ankle pada pemain sepak bola. **Kesimpulan :** terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Instabilitas sendi ankle pada pemain sepak bola.

**Kata Kunci :** Indeks Massa Tubuh, Instabilitas Sendi Ankle, Pemain Sepak Bola

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY  
Thesis, February 14<sup>th</sup> 2024**

Nurul Afifah Irfan<sup>1</sup>, Moh.Asri Abidin<sup>2</sup>, Saldy Meirisandy<sup>3</sup> <sup>1</sup>Students at the Faculty of Medicine and Health Sciences at Universitas Muhammadiyah Makassar Class of 2020/ email [nurulafifah@med.unismuh.ac.id](mailto:nurulafifah@med.unismuh.ac.id) <sup>2</sup>Lecturers at the Faculty of Medicine and Health Sciences at Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>3</sup>Lecturers at the Faculty of Medicine and Health Sciences at Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>4</sup>Lecturers at the Department Al-Islam Kemuhammadiyah Faculty of Medicine and Health Sciences at Universitas Muhammadiyah Makassar

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND  
ANKLE JOINT INSTABILITY IN FOOTBALL PLAYERS”**

**ABSTRACT**

**Background:** Chronic ankle instability is a condition where repeated injuries occur due to lateral ankle instability accompanied by residual symptoms such as pain, edema, limited space for joint movement, which appear after repeated injuries to the lateral ankle ligament. Chronic ankle instability is related to the presence of functional deficits and also a decrease in peroneal muscle activity during weight-bearing, causing delays and decreased motor response in the ankle, which can interfere with activity performance, especially for football players when exercising. **Objective:** To determine the relationship between the indices. Body Mass and Ankle Joint Instability in Soccer Players. **Method:** This research uses an observational analytical method using a cross sectional survey, namely research to study the dynamics of correlation by approach, observation, participant observation or collecting data at one time (point time approach). **Research Results:** The sample obtained was 50 respondents, respondents who had ankle joint instability were mostly found in respondents who had a BMI in obesity category 1, namely 66.7%. Respondents who had no ankle joint instability or stability were mostly found in respondents who had a BMI in the underweight category, namely 100%. Based on the results of the Kolmogorov-Smirnov test analysis carried out,  $p\text{-value} = 0.001$  ( $p < 0.05$ ). This means that there is a relationship between Body Mass Index (BMI) and ankle joint instability in soccer players. **Conclusion:** There is a relationship between Body Mass Index and ankle joint instability in soccer players.

**Keywords:** Body Mass Index, Ankle Joint Instability, Football Players